

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode analisis studi korelatif digunakan dalam penyelidikan deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka yang bermakna. Beban kerja dan derajat stres kerja yang dialami perawat di Puskesmas Kumai semuanya diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan metodologi cross-sectional. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis kuantitatif dilakukan. Beban kerja dianggap sebagai variabel independen dalam penelitian ini, dan tingkat stres terkait pekerjaan didefinisikan sebagai variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan derajat stres yang dialami perawat di Puskesmas Kumai dalam bekerja.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menggambarkan tempat penyelidikan peneliti. Puskesmas Kumai di Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi tempat penelitian ini dilakukan.

#### **1. Populasi**

populasi mengacu pada semua produk studi komprehensif yang membahas setiap aspek wilayah. Responden seluruhnya berjumlah 23 orang, semuanya merupakan perawat yang bekerja di Puskesmas Kumai.

#### **2. Sampel**

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 responden, dan metode pengambilan sampelnya adalah sampel jenuh atau sensus. Menurut Akdon (2008), penarikan sampel jenuh dilakukan jika populasinya kurang dari 30 orang. Kriteria inklusi penelitian adalah perawat yang bekerja penuh waktu di Puskesmas Kumai, responden yang bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani surat izin, serta responden yang hadir dan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani pada saat penelitian. Sebaliknya, perawat yang menolak untuk mengambil bagian dalam penelitian sebagai responden dan mereka yang sakit atau cuti selama penelitian merupakan contoh kriteria eksklusi.

### C. Definisi Operasional

**Table 1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Independent					
	Beban kerja	Beragam jenis pekerjaan yang diberikan kepada responden dengan Tuntutan kemampuan yang berbeda-beda	Kuesioner	Kuesioner	1. Berat : jika nilai 34-50 2. Sedang : jika nilai 17-33 3. Ringan : jika nilai 1-16 (Hikmawati, 2020)	Ordinal
2.	Dependen					
	Stress kerja	Reaksi tubuh baik fisiologis maupun psikologis ketika mendapat	Kuesioner	Kuesioner	Berat : jika nilai 34-50 2. Sedang : jika nilai 17-33 3. Ringan : jika nilai 1-16 (Syafitri, 2019)	Ordinal

		tekanan dari luar				
--	--	-------------------	--	--	--	--

#### **D. Pengumpulan Data**

Kuesioner sistematis digunakan untuk melakukan wawancara guna memperoleh data primer. Faktor beban kerja yang berhubungan dengan stres kerja perawat dimasukkan dalam data yang dikumpulkan. Sementara itu, rincian jumlah perawat yang dipekerjakan di Puskesmas Kumai akan dimasukkan dalam data sekunder yang akan dikumpulkan.

#### **E. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan untuk mencapai presentasi dan kesimpulan yang optimal. Data yang diperoleh dari penelitian masih berupa data mentah yang belum dapat memberikan informasi yang signifikan, sehingga perlu dilakukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010). Menurut Notoatmodjo (2010), pengelolaan data dalam penelitian ini mencakup:

##### **1. Menyunting Data (*Editing*)**

Tahap penyuntingan adalah fase di mana peneliti menyunting atau memeriksa data yang mereka kumpulkan. Pada langkah ini, peneliti memeriksa berbagai faktor, termasuk tetapi tidak terbatas pada kelengkapan dan kejelasan jawaban responden; kejelasan dan kejelasan makna; konsistensi dengan informasi dalam kuesioner; relevansi jawaban; dan sebagainya. Pada titik ini, juga dapat dilakukan tanya jawab tambahan untuk memperbaiki atau memperinci jawaban responden yang terlihat aneh atau tidak lengkap. (Rahmadi, 2011).

## **2. Mengkode data (*Coding*)**

Tahap pengolahan data yang dikenal sebagai "coding" adalah ketika peneliti mengklasifikasikan jawaban responden dengan memberikan kode, yang dapat berupa angka atau simbol lainnya. (Rahmadi, 2011).

## **3. Memasukkan data (*Entry*)**

Tahap Entry adalah proses memasukkan data-data dari kuesioner ke dalam Microsoft Excel, kemudian dilakukan analisis menggunakan perangkat lunak penghitungan SPSS.

## **4. Membersih data (*Cleaning*)**

Cleaning adalah metode membersihkan data yang menghapus data yang tidak diperlukan (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang dimasukkan untuk memastikan bahwa program komputer tidak memiliki kesalahan.

## **5. Tabulasi data (*Tabulating*)**

Tahap tabulasi merupakan fase pengolahan data di mana data disusun menjadi tabel frekuensi atau silang. Angka-angka disusun dan diperhitungkan selama proses tabulasi. (Rahmadi, 2011).

## **A. Analisisa Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis frekuensi variabel independen, yaitu beban kerja bersama dengan variabel dependen, yaitu stres kerja, dilakukan melalui pendekatan analisis

univariat. Analisis ini disusun berdasarkan distribusi statistik deskriptif, dengan melibatkan sampel sebanyak 23 responden yang bekerja di Puskesmas Kumai.

## **2. Analisis bivariat**

Tujuan analisis bivariat adalah untuk menemukan korelasi statistik antara variabel independen (misalnya, beban kerja dan masa kerja) dan variabel dependen (misalnya, tingkat stres). Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel tersebut, uji korelasi Kendall Tau-b digunakan.